

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pola pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola pembelajaran yang diterapkan menurut persepsi siswa terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang merasakan penerapan pola pembelajaran yang sesuai dan menarik menunjukkan capaian hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengalami pola pembelajaran kurang efektif dalam pembelajaran Dasar-Dasar Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa kelas X TPL terhadap hasil belajar. Semakin tinggi tingkat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
3. Terdapat interaksi yang signifikan antara pola pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar. Artinya, efektivitas pola pembelajaran sangat bergantung pada tingkat minat belajar siswa, sehingga kombinasi keduanya berkontribusi secara simultan terhadap peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Dasar-Dasar Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam.

Dengan demikian, baik pola pembelajaran maupun minat belajar merupakan faktor penting yang saling memengaruhi dalam menentukan hasil belajar siswa.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif di sekolah. Beberapa implikasi yang dapat ditarik, antara lain:

1. Guru perlu mempertimbangkan variasi pola pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan minat siswa untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.
2. Peningkatan minat belajar siswa harus menjadi fokus dalam proses pendidikan, baik melalui pendekatan pedagogis yang menarik maupun melalui motivasi dan penguatan dari lingkungan belajar.
3. Interaksi antara pola pembelajaran dan minat belajar menunjukkan bahwa tidak ada pendekatan tunggal yang efektif untuk semua siswa, sehingga pendekatan pembelajaran yang bersifat diferensial sangat diperlukan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, disarankan untuk lebih aktif mengidentifikasi pola belajar siswa serta meningkatkan variasi metode dan strategi pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa.

2. Bagi Siswa, disarankan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya minat belajar sebagai faktor yang berpengaruh langsung terhadap pencapaian hasil belajar.
3. Bagi Sekolah, disarankan untuk menyediakan pelatihan atau workshop yang membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola pembelajaran yang responsif terhadap minat dan kebutuhan siswa.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan menggunakan instrumen pengukuran yang lebih beragam serta melakukan studi longitudinal agar hasil penelitian lebih mendalam dan dapat digeneralisasikan.